

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data berupa angka yang sudah dianalisis secara statistika atau biasa disebut dengan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan data asli yang nantinya dapat diambil suatu kesimpulan setelah dihitung.²⁶ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu komparasi. Penelitian komparasi bertujuan untuk mengetahui perbedaan dari dua subjek yang mana mempunyai variabel yang sama. Dimana dalam penelitian ini, bertujuan untuk membandingkan stress akademik antara siswa laki-laki dan perempuan pada program kejuruan desain komunikasi visual di SMK Queen Al-Falah Kediri.

B. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah penggalan informasi tentang suatu hal yang kemudian ditarik kesimpulannya dan sudah ditetapkan oleh peneliti dalam bentuk apapun.²⁷ Variabel penelitian yaitu atribut atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Berikut adalah variabel yang akan digunakan pada penelitian ini :

1. Variabel Dependen atau variabel y, merupakan variabel hasil. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel sebab atau variabel hasil setelah diberi

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian, (2017)., hal 7. Alfabeta Bandung

²⁷ Azwar, S. (2009). Metode Penelitian. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

stimulus. Variabel terikat adalah aspek penelitian yang mendapat pengaruh atau akibat, karena terdapat variabel bebas. Dalam pengertian lain, variabel y adalah variabel yang berubah setelah diberi variabel x. Pada penelitian ini, variabel dependen (terikat) adalah stress akademik.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran isi skripsi atau penjelasan dari variabel, maka peneliti memberikan penegasan istilah untuk dijadikan sebagai kata kunci.

Stress akademik adalah kondisi yang dialami oleh pelajar ketika mendapat tekanan dan beban akademik namun mereka tidak sanggup untuk menyelesaikannya karena faktor internal dan eksternal, sehingga memunculkan beberapa indikator seperti reaksi fisik, reaksi emosional, dan reaksi perilaku. Semakin tinggi stressor yang diperoleh individu, maka semakin tinggi stress akademik yang dialami, begitu pula sebaliknya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan, populasi merupakan objek maupun subjek yang telah ditentukan peneliti untuk ditelaah dan kemudian disimpulkan yang merupakan susunan dari wilayah pembentukan gagasan umum.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Kejuruan Desain Komunikasi Visual SMK Queen Al-Falah Kediri. Berikut adalah jumlah siswa kelas X angkatan 2023/2024 :

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2016), 80.

Tabel 3.1: Jumlah Populasi Penelitian

Siswa laki-laki		Siswa perempuan	
DKV-2	39	DKV-1	37
DKV-3	38		
DKV-4	38		
TOTAL	115+37 = 152		

2. Sampel

Sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Teknik yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan rumus slovin dan kemudian dilanjutkan menggunakan *teknik stratified random sampling*. Rumus disajikan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{152}{1+152(0,05)^2}$$

$$n = \frac{152}{1+152(0,0025)}$$

$$n = \frac{152}{1,38} = 110$$

Dari rumus tersebut, jumlah populasi 152 dengan menggunakan presentase batas kesalahan sebesar 5%. Sehingga sampel yang didapatkan adalah 110 responden. Selanjutnya, karena sample mempunyai gender yang berbeda, maka digunakan teknik stratified random sampling dengan rumus berikut :

$$n_{laki - laki} = \frac{\text{Jumlah Sample Laki - laki}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Ukuran sample}$$

$$= \frac{115}{152} \times 110$$

$$= 83 \text{ (sample laki - laki yang harus diambil)}$$

$$n_{perempuan} = \frac{\text{Jumlah Sample perempuan}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Ukuran sample}$$

$$= \frac{37}{152} \times 110$$

$$= 27 \text{ (sample perempuan yang harus diambil)}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk menjelaskan pengertian mengenai variabel yang diteliti.²⁹ Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka jenis data yang diperoleh melalui pengukuran (alat ukur) yang semuanya berbentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil skala tingkat stress yang dibangun dari indikator, aspek dan faktor. Pada penelitian ini, data primer juga diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur berupa skala stress akademik. Sedangkan data sekunder diperoleh dari observasi, dokumentasi, jurnal, buku, *ebook* dan penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket.

²⁹ Dr. Drs. Bambang Sudaryana, Dkk. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif. CV Budi Utama. Yogyakarta. 978-623-02-3988-5

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sugiyono, menjelaskan bahwa dalam mengukur fenomena alam dan sosial yang terjadi di lapangan, seorang peneliti perlu menggunakan instrument penelitian.³⁰ Dalam skripsi ini, menggunakan aspek stress akademik menurut Gadzella dan Masten untuk mengukur stress akademik. Skala yang digunakan adalah skala likert. Instrument berupa aitem *favorable* dan *unfavorable* yang diturunkan dari indicator. Sedangkan indicator tersebut merupakan penjabaran dari aspek-aspek variabel. Acuan skala stress akademik yang digunakan pada skripsi ini, terdapat pada dua aspek yang telah dikemukakan oleh Gadzella dan Masten, yaitu : aspek stressor akademik dan reaksi terhadap stressor akademik. Berikut gambaran skala stress akademik.

Tabel 3.2: Blueprint Skala Stress Akademik

Aspek	Sub-aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			Favo	Unfavo	
Stressor Akademik	Frustrasi	Keterlambatan dalam mencapai tujuan	1	4	6
		Kegagalan meraih suatu tujuan	2	5	
		Merasa asing di lingkungan masyarakat.	3	6	
	Konflik	Konflik dari sebuah pilihan yang mengandung sisi positif dan sisi negatif	7	9	4
		Konflik antara dua pilihan yang sama tidak menyenangkan	8	10	
	Tekanan	Harapan yang datang dari orang tua atau orang lain	11	13	4
		Batas akhir pengumpulan tugas sekolah	12	14	
	Perubahan	Perubahan hidup yang mengganggu kehidupan siswa	15	18	6
		Perubahan suasana hati yang cepat	16	19	
		Banyak perubahan dalam waktu bersamaan	17	20	

³⁰ Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung:ALFABETA.

	Keinginan diri	Keinginan diri menjadi pemenang	21	25	8
		Kecemasan menghadapi ujian	22	26	
		Dicintai banyak orang	23	27	
		Khawatir berelebihan	24	28	
Reaksi terhadap stressor	Reaksi fisik	Berkeringat secara berlebihan	29	30	5
		Sering ke toilet	31	-	
		Merasa sakit atau nyeri di beberapa bagian tubuh	32	33	
	Reaksi emosional	Merasa takut dan gugup	34	35	6
		Merasa sedih	36	37	
		Merasa kesal atau marah	38	39	
	Reaksi perilaku	Mudah menangis	40	41	5
		Mudah tersinggung	42	43	
		Menyakiti diri sendiri	44	-	
	Reaksi kognitif	Menilai situasi penyebab stress	45	47	4
		Strategi mengatasi situasi stress	46	48	
	Jumlah Total Aitem				48

Pernyataan dalam pengukuran dinyatakan dalam skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³¹ Jawaban dari responden terdiri dari, sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Penilaian untuk aitem favorable yaitu empat sampai satu dan unfavorable adalah kebalikannya yaitu satu sampai empat. Seperti pada tabel dibawah ini :

³¹ Dr. Drs. Bambang Sudaryana, Dkk. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif. CV Budi Utama. Yogyakarta. 978-623-02-3988-5

Tabel 3.3: Tabel Penilaian Jawaban Skala Likert

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur apakah dalam penelitian instrument sesuai dengan variabel yang diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuosioner penelitian. Dengan bahasa lain, dalam validitas adalah untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian.³²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur seberapa konsisten hasil penelitian saat diulang dengan cara yang sama. Agar hasil penelitian menjadi valid dan reliabel, maka instrument yang digunakan juga harus memenuhi syarat valid dan reliabel.³³

c. Uji Asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametric. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dasar keputusan uji

³² Budi darma.

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2016), 80.

normalitas adalah jika signifikansi $<0,05$, maka tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi $>0,05$, maka berdistribusi normal.

Duli mengemukakan pendapatnya, bahwa uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.³⁴

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan kriteria pengambilan keputusan dengan melihat hasil signifikansi. jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua kelompok atau lebih adalah sama. Namun sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dua kelompok atau lebih tidak sama.³⁵ Uji homogenitas biasanya digunakan untuk mengukur dan mengetahui apakah dalam dua varian populasi data kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda.

d. Uji Independent Sample T Test

Independent sample t test adalah uji beda rata-rata yang digunakan untuk menguji rata-rata pada 2 kelompok independent. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan stress akademik antara siswa laki-laki dan perempuan pada program kejuruan desain komunikasi visual SMK Queen Al-Falah Kediri. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

³⁴ Duli, Nikolaus. 2019. Metode Penelitian. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama)

³⁵ Sugiyono. 2004. Statistic Nonparametik Untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung.